

Kebijakan rantai pasokan yang berkesinambungan

Kesinambungan adalah inti dari operasional bisnis Valmet. Valmet mempromosikan pembangunan yang berkesinambungan di seluruh rantai nilainya dan mengharapkan pemasoknya untuk bekerja dengan cara yang sama.

Valmet mengharuskan semua pemasoknya mematuhi prinsip-prinsip kesinambungan berikut. Ini adalah titik awal untuk memasuki dan mempertahankan semua hubungan bisnis dengan Valmet.

Pemasok harus memastikan bahwa semua karyawannya, baik karyawan tetap maupun sementara, serta pemasoknya, dan sub-pemasoknya, mengakui dan mematuhi persyaratan yang ditetapkan dalam kebijakan ini.

Pemasok harus, minimal:

1. Etika bisnis dan kepatuhan hukum

- mematuhi semua undang-undang dan peraturan nasional dan internasional yang berlaku dan praktik yang diterima secara umum;
- tidak berpartisipasi dalam atau mendukung segala bentuk korupsi, penyuapan dan pencucian uang, dengan, antara lain, tidak membayar suap atau melakukan pembayaran ilegal lainnya untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis atau untuk memfasilitasi keputusan atau layanan yang menguntungkan;
- tidak menawarkan hadiah, hiburan, atau undangan yang mewah atau berlebihan kepada karyawan Valmet. Semua hadiah, hiburan, atau perjamuan apa pun harus bersifat wajar dan sesuai serta mencerminkan hukum nasional dan kebiasaan bisnis;
- tidak secara langsung atau tidak langsung memberikan atau menerima hadiah dalam bentuk uang tunai atau setara kas;
- ketika diminta, memberikan informasi mengenai kebijakan ini terkait dengan bisnisnya dengan Valmet, serta melaporkan secara aktif setiap kekurangan yang mungkin muncul dalam informasi yang diberikannya;
- untuk bertindak dengan integritas dalam semua hubungan bisnis. Bagi Valmet, integritas berarti kejujuran dan prinsip moral yang kuat.

2. Hak asasi manusia dan hak karyawan

- mematuhi semua hukum dan peraturan nasional yang berlaku mengenai hak asasi manusia dan hak karyawan, serta mengakui perubahan di dalamnya;
- menghormati perlindungan hak asasi manusia dan mematuhi prinsip-prinsip [Deklarasi PBB tentang Hak Asasi Manusia](#) dan [Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja](#). Ini termasuk kebebasan berserikat, pengakuan yang efektif atas hak untuk berunding bersama, penghapusan kerja paksa, dan persamaan kesempatan dan perlakuan;
- membayar setidaknya upah minimum yang disyaratkan oleh hukum nasional untuk jam kerja reguler, jam lembur dan selisih lembur;
- tidak mempekerjakan atau melakukan bisnis dengan subkontraktor atau pemasok yang mempekerjakan orang-orang di bawah usia minimum, usia 15 tahun atau usia wajib sekolah yang ditetapkan oleh hukum nasional, mana yang lebih tinggi. apabila mempekerjakan orang-orang di atas usia minimum tetapi di bawah 18 tahun, tidak boleh mengganggu sekolah mereka atau membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral mereka;
- tidak menggunakan kerja paksa dalam bentuk apa pun atau berbisnis dengan subkontraktor atau pemasok yang melakukannya;
- Tidak menahan dokumen identitas yang dikeluarkan pemerintah, paspor, izin kerja, atau meminta setoran atau biaya lain yang tidak masuk akal (misalnya biaya perekrutan) sebagai syarat kerja;
- tidak melakukan diskriminasi dalam perekrutan, kompensasi, kesempatan pelatihan, promosi, pemutusan hubungan kerja, atau pensiun berdasarkan ras, usia, jenis kelamin, kelas sosial, asal kebangsaan, agama, disabilitas, orientasi seksual, status perkawinan atau maternal, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau alasan lain yang sebanding;
- tidak melakukan atau mendukung hukuman fisik atau pelecehan atau penganiayaan fisik, seksual, psikologis atau verbal;
- memastikan bahwa kontraktor di lokasi memiliki akomodasi yang layak dan pantas

3. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- mematuhi semua hukum dan peraturan nasional yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, serta mengakui perubahan di dalamnya;
- menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan dikelola dengan baik;
- mencegah insiden, cedera dan penyakit akibat kerja;
- mengalokasikan sumber daya yang cukup dan kompetensi yang diperlukan untuk menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman;
- memiliki proses untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bahaya terkait pekerjaan dan kontrol yang relevan dan berdasarkan penilaian ini kemudian menerapkan sistem kerja yang aman. Sistem ini harus dipantau oleh manajemen, selalu diperbarui dan terus ditingkatkan;
- memberikan instruksi kepada karyawan dalam hal mitigasi bahaya, pengendalian risiko dan metode kerja yang aman;
- Memberikan kepada karyawan layanan kesehatan kerja yang sesuai, termasuk cakupan asuransi hukum, dan semua pelatihan yang disyaratkan oleh hukum yang berlaku;
- melaporkan dan menyelidiki semua insiden kesehatan dan keselamatan;

4. Manajemen lingkungan

- mematuhi semua hukum dan peraturan nasional yang berlaku mengenai pengelolaan lingkungan, serta mengakui perubahan di dalamnya;
- menyediakan operasional yang efisien sumber daya, bersih dan dikelola dengan baik;
- mencegah polusi dan insiden lingkungan;
- mengalokasikan sumber daya yang cukup dan kompetensi yang dibutuhkan untuk pengelolaan lingkungan;
- memiliki semua izin lingkungan yang valid yang dibutuhkan untuk operasional dan mengikuti persyaratan operasional dan pelaporan yang termasuk dalam izin-izin tersebut;
- memiliki proses untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi aspek lingkungan dan kontrol operasional yang relevan dan berdasarkan pada penilaian ini kemudian menerapkan prosedur untuk mencegah polusi dan meminimalkan dampak lingkungan. Prosedur-prosedur ini harus dipantau oleh manajemen, selalu diperbarui;

- memberikan instruksi kepada karyawan dalam hal aspek lingkungan, kontrol dan prosedur yang terkait dengan tugas kerja mereka;
- memilah dan meneruskan limbah dengan tepat, sesuai hukum yang berlaku untuk penggunaan kembali atau daur ulang guna meminimalkan dampak lingkungan, dan guna memproses dan membuang limbah berbahaya secara tepat;
- mengidentifikasi zat yang berbahaya bagi lingkungan atau kesehatan dan menggunakan, menyimpan dan membuang zat-zat tersebut dengan cara yang aman dan terkendali;
- selalu memperbarui lembar data keamanan dan instruksi untuk kecelakaan yang terjadi dan menerapkan rencana untuk mengganti bahan berbahaya dengan alternatif yang kurang berbahaya;
- mempertahankan rencana tindakan darurat untuk memastikan semua kecelakaan lingkungan dikelola guna meminimalkan konsekuensi;
- terus berusaha mengurangi penggunaan energi, bahan baku dan air serta meminimalkan limbah dan emisi ke udara, air dan tanah.

5. Produk dan layanan

- mempertahankan pendekatan yang proaktif terhadap keamanan produk dengan, antara lain, memastikan bahwa produk yang dipasok ke Valmet memenuhi persyaratan keamanan produk wajib dan mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengelola semua risiko yang terkait dengan penggunaan produk;
- tidak menggunakan bahan terlarang dalam pasokannya untuk Valmet dan harus mematuhi larangan bahan-bahan yang telah ditetapkan oleh Arahan RoHS (Larangan penggunaan Bahan Berbahaya) Uni Eropa atau oleh peraturan REACH (Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Larangan Bahan Kimia), Peraturan China MIIT no. 32, atau arahan serupa lainnya di negara lain, jika berlaku, dalam industri subjek.

6. PERSYARATAN UMUM

- menunjuk seseorang di dalam perusahaan untuk bertanggung jawab mengikuti dan mengembangkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan ini;
- memiliki proses remediasi dalam kasus pelanggaran hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan atau lingkungan;
- melaporkan pelanggaran kebijakan ini kepada Valmet. Pemasok dan semua personel serta pemangku kepentingan dapat melaporkan

kekhawatiran mereka secara anonim 24/7 dalam bahasa asli, menggunakan saluran terkelola pihak ketiga ini:

<https://secure.ethicspoint.eu/domain/media/en/gui/102387/index.html>

- mengizinkan Valmet, atau pihak ketiga yang diberi wewenang oleh Valmet dan diterima oleh pemasok, untuk melakukan audit di hadapan pemasok atas operasional pemasok terkait kebijakan ini.

PELAKSANAAN

Valmet secara aktif mengikuti dan mengevaluasi kepatuhan pemasoknya terhadap kebijakan ini dan dapat meminta pemasoknya untuk menjalani penilaian mandiri berkelanjutan.

Jika pemasok tidak mematuhi kebijakan ini, Valmet berhak untuk mengakhiri kontrak dengan pemasok tanpa mengurangi hak lainnya, baik berdasarkan kontrak atau pada hukum umum, termasuk pesanan yang sudah ditempatkan dan yang akan datang.

Pasi Laine
Presiden dan CEO
Valmet